

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA APLIKASI WORDWALL TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

Fatah Hidayatullah¹, Susilahati Susilahati²

¹PGSD, FIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²PGSD, FIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta

¹hydazz.28@gmail.com, ²susilahati@umj.ac.id

ABSTRACT

The impact of Wordwall application media on students' motivation in learning mathematics. Lack of student motivation in learning is the driving force behind this study, because instructors prefer traditional teaching techniques, such as lectures. Students complete teacher activities and questions and pay more attention to what is explained. This study aims to determine whether the use of Wordwall learning materials will increase students' enthusiasm in learning mathematics. The quantitative method is the research approach used. The findings of the study indicate that the use of Wordwall learning materials increases students' enthusiasm in learning mathematics. The results of the hypothesis test using the independent T test show that there is a difference in students' learning interest when using Wordwall application media with students' learning interest without using Wordwall application media. This can be proven by the sig. value. (2-tailed) of 0.001 < 0.05, it can be concluded that the use of Wordwall application media affects students' learning interest.

Keywords: instructional media; interest in learning

ABSTRAK

dampak media aplikasi Wordwall terhadap motivasi siswa dalam belajar matematika. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar merupakan kekuatan pendorong di balik penelitian ini, karena instruktur lebih menyukai teknik pengajaran tradisional, seperti ceramah. Siswa menyelesaikan aktivitas dan pertanyaan guru dan lebih memperhatikan apa yang dijelaskannya. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah penggunaan materi pembelajaran Wordwall akan meningkatkan antusiasme siswa dalam mempelajari matematika. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan materi pembelajaran Wordwall meningkatkan antusiasme siswa dalam mempelajari matematika. Hasil uji hipotesis yang menggunakan uji T independent menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa saat menggunakan media aplikasi Wordwall dengan minat belajar siswa tanpa menggunakan media aplikasi wordwall. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.001 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media aplikasi wordwall mempengaruhi minat belajar siswa.

Kata Kunci: media pembelajaran; minat belajar

A. Pendahuluan

Landasan untuk membentuk masyarakat dan membangun peradaban yang lebih sejahtera adalah pendidikan. Karena kehidupan selalu mengikuti ritme dan tren zaman, dan seiring dengan perubahan zaman, isu-isu yang selama ini tidak terpikirkan oleh masyarakat mau tidak mau akan ikut muncul. Tentu saja, guru harus memiliki pengetahuan tentang bagaimana menggunakan informasi dan teknologi di kelas sehingga siswa dapat belajar menggunakan lebih dari sekedar ceramah. Dalam segala bentuk komunikasi pembelajaran, media memegang peranan penting dalam meningkatkan keterampilan belajar.

Salah satu alat pembelajaran yang dapat mendukung guru dalam menyampaikan isi pelajaran, mendorong kreativitas siswa, dan membantu siswa berkonsentrasi selama proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Minat belajar siswa meningkat berkat adanya media. Mereka didorong untuk mengekspresikan diri mereka secara

lisan, tertulis, dan melalui imajinasi mereka.

Pembelajaran di abad kedua puluh satu melibatkan penggunaan kreativitas, pemikiran kritis, kerja tim, pemecahan masalah, komunikasi, komunitas, dan karakter. Memiliki keterampilan pemecahan masalah termasuk mampu melampaui rintangan; dalam proses belajar mengajar, hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu berpikir kritis.

Menurut Trianto, Bagian yang rumit dan sulit dijelaskan dari suatu tindakan adalah belajar. Singkatnya, belajar adalah hasil interaksi berkelanjutan antara pengalaman hidup dan perkembangan. Pada hakikatnya, Trianto mengungkapkan bahwa Pembelajaran merupakan usaha yang disengaja yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengajar siswanya (membimbing interaksi mereka dengan bahan ajar lainnya) agar mencapai tujuannya. Menurut buku Chairul Anwar, pendidikan terarah adalah pengajaran yang berlandaskan pada dasar-dasar fitrah manusia. Dengan demikian, pendidikan yang dapat membentuk manusia seutuhnya baik dari dimensi

mental/immaterial (spiritual, akal, perasaan, dan hati) maupun dimensi fisik (material) disebut pendidikan terarah. Salah satunya menggunakan aplikasi media pembelajaran bernama Wordwall. Dia mungkin tertarik dengan permainan interaktif, suara, animasi, dan visual dalam program ini. Berkelanjutan (Lestari,2021). Akibatnya, guru dapat menggunakan dinding kata untuk mengalihkan perhatian siswa dari pelajaran mereka. Ini berisi berbagai templat yang dapat digunakan dan diakses. Interaksi yang mudah digunakan dalam media ini dapat merangsang rasa ingin tahu dan dorongan untuk belajar. Guru dapat mengemas konten yang akan disajikan dalam beberapa cara.

Kondisi minat belajar siswa saat peneliti melakukan observasi awal di MIS Al-Hidayah, ternyata masih sangat kurang, Salah satu permasalahan yang sering muncul dalam kegiatan pembelajaran yaitu disebabkan oleh Materi pendidikan yang gagal menarik minat siswa. Media pembelajaran digunakan oleh guru sebagai sarana pembantu dalam menyalurkan informasi kepada siswa. Namun, sering kali media yang digunakan kurang bervariasi sehingga

terjadi kendala dalam penyampaian informasi dari guru ke siswanya. Dan dari hasil pengamatan penelitian di kelas 5A yang berjumlah 25 orang, Banyak siswa merasa bosan ketika diberi tugas atau pertanyaan dari buku, dan banyak dari mereka bahkan melakukan aksi di kelas. Menggunakan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran adalah salah satu dari sembilan prinsip yang diusulkan oleh Saavendra dan Opfer dalam jurnal Zubaidah, S. (2016) untuk mengajarkan keterampilan abad ke-21. Oleh karena itu, dengan menggunakan salah satu aplikasi pembelajaran yaitu aplikasi Wordwall, penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan teknologi dalam pendidikan sebagaimana seharusnya yang dilakukan guru di abad kedua puluh satu. Salah satu sumber belajar terbaik dalam bentuk permainan edukatif adalah Wordwall, yang telah terbukti dalam berbagai penelitian dapat meningkatkan minat belajar bila digunakan bersama dengan permainan edukatif. Penulis tertarik untuk memilih judul penelitian berdasarkan uraian yang diberikan.

B. Metode Penelitian

Metodologi penelitian menurut Sudaryono (2016: 2) merupakan suatu proses dan metode pengumpulan, analisis, dan pemurnian data untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Sugiyono (2019) menegaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metodologi penelitian yang berlandaskan pada paham positivis dan dianggap sebagai pendekatan ilmiah karena telah memenuhi kriteria ilmiah secara objektif, kuantitatif, rasional, dan metodis secara konkret atau empiris.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian quasi eksperimen dengan design Nonequivalent Control Group Design ini sebagai jenis desain penelitian yang dimana Kelompok eksperimen (A) dan kelompok kontrol (B) merupakan dua kelompok yang tidak dipilih secara acak. Kedua kelompok tersebut selanjutnya akan diberikan pre-test dan post-test, tetapi kelas eksperimen hanya menerima terapi (Sugiyono 2019:120–122).

Waktu penelitian dalam pelaksanaannya selama 1 bulan yang dimulai dari tanggal 1 Oktober

sampai 30 Oktober tahun 2024 di MIS Al-Hidayah Kampung Gunung. Populasi diambil sebanyak 50 siswa diantaranya 25 siswa dari kelas VA sebagai kelas eksperimen dan 25 siswa dari kelas VB sebagai kelas kontrol. Teknik Probability Sampling dalam pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Suharsimi Arikunto: Jika jumlah anggota populasi kurang dari 100, sebaiknya dimasukkan secara lengkap; namun, jika jumlahnya lebih dari 100, dapat dimasukkan sampel sebanyak 10–15%, 20–25%, atau lebih. Minat belajar siswa (Y), variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, merupakan variabel terikat (Terikat), dan penggunaan media aplikasi Wordwall (X) merupakan variabel bebas (Bebas) yang dimasukkan dalam penelitian ini.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan lembar observasi, yang memungkinkan mereka untuk dapat mengamati secara langsung bagaimana pembelajaran dilakukan, khususnya bagaimana kelas eksperimen memanfaatkan materi aplikasi Wordwall. Skala Likert (skala berjenjang) digunakan untuk mengukur peningkatan minat belajar

siswa sebelum dan sesudah terapi diberikan. Peneliti juga memilih untuk menggunakan jenis kuesioner tertutup dan langsung sebagai tes awal dan tes akhir dalam alat pengumpulan data. Survei tertutup, di mana responden menjawab pertanyaan tentang diri mereka sendiri, kemudian akan menyediakan jawaban peneliti, yang mengharuskan setiap responden untuk memilih jawaban mereka sendiri (Arikunto 2014: 194–195). Dokumentasi sering digunakan oleh peneliti sebagai bukti dan untuk mendukung data selama proses pembelajaran.

Untuk memastikan apakah setiap butir pertanyaan sesuai untuk digunakan dan apakah tes yang diberikan melalui kuesioner dapat diandalkan, instrumen penelitian ini divalidasi dan dievaluasi validitas dan reliabilitasnya dalam pengolahan data menggunakan program SPSS versi 20 sebelum digunakan oleh peneliti. Selain itu, SPSS versi 20 digunakan untuk melakukan uji normalitas data dan homogenitas data guna menjawab konsep dan hipotesis penelitian. Pada tahap akhir, peneliti menggunakan uji yang dipilih, Independent Sample T-Test, untuk menguji hipotesis. Jika tingkat

signifikansi kurang dari 0,05, tujuannya adalah untuk menentukan apakah hipotesis diterima dan H0 ditolak, atau sebaliknya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum melakukan penelitian ini, dilakukan uji coba instrumen. Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Uji validitas data dilakukan sebelum instrumen penelitian disebarkan kepada sampel penelitian dengan didukung dengan perhitungan menggunakan software SPSS 20 dan rumus korelasi product moment untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara penggunaan media aplikasi Wordwall oleh siswa dengan minat belajarnya. Uji reliabilitas, yang menggunakan rumus AlphaCronbach untuk menilai tingkat kepercayaan instrumen, akan dibahas berikutnya. Tabel ringkasan penilaian validitas dan reliabilitas untuk ukuran minat belajar siswa disediakan di bawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Minat Belajar Siswa.

Butir Pernyataan	Uji Validitas	
	Nilai	Ket
1.	0.557	Valid
2.	0.535	Valid

3.	0.509	Valid
4.	0.426	Valid
5.	0.454	Valid
6.	0.486	Valid
7.	0.614	Valid
8.	0.450	Valid
9.	0.431	Valid
10.	0.500	Valid
11.	0.587	Valid
12.	0.632	Valid
13.	0.493	Valid
14.	0.495	Valid
15.	0.436	Valid
16.	0.472	Valid
17.	0.436	Valid
18.	0.672	Valid
19.	0.411	Valid
20.	0.543	Valid
21.	0.437	Valid
22.	0.571	Valid
23.	0.396	Valid
24.	0.491	Valid
25.	0.609	Valid
26.	0.434	Valid
27.	0.466	Valid
28.	0.482	Valid
29.	0.493	Valid
30.	0.559	Valid
31.	0.584	Valid

Tabel 2. Rekapitulasi Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar Siswa.

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Kesimpulan
Penggunaan Media Aplikasi Wordwall	0.778	Reliabel
Minat Belajar	0.797	Reliabel

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada tabel 1 diatas, diketahui tiap pertanyaan yang

mengukur variable penggunaan media wordwall dan minat belajar siswa memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari $r_{0.388}$, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid.

dan berdasarkan Nilai Cronbach's Alpha pada tabel ke 2 untuk Penggunaan Media Wordwall dan Minat Belajar masing-masing sebesar 0,778 dan 0,797 berdasarkan uji reliabilitas. Dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach Alpha setiap variabel lebih besar dari 0,6, item pertanyaan untuk setiap variabel memiliki reliabilitas yang dapat diterima dan dapat digunakan sebagai alat penelitian.

Tahap berikutnya adalah menggunakan uji normalitas dan homogenitas data untuk menguji prasyarat analisis data guna menguji hipotesis penelitian. Pada hasil pengujian Kolmogorov Smirnov untuk pengujian menggunakan media aplikasi Wordwall diperoleh nilai KSZ = 0.085 dan Asymp Sig = 0.993, lebih dari 0.05. dapat ditarik kesimpulan skor dari variabel Y1 berdistribusi Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.25954490
	Absolute	.085
	Positive	.067
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.427
Asymp. Sig. (2-tailed)		.993

dan hasil pengujian Kolmogorov Smirnov untuk pengujian tanpa menggunakan media aplikasi wordwall didapat KSZ = 0.119 dan Asymp Sig = 0.873 lebih besar dari 0.05. dapat ditarik kesimpulan skor dari variabel y2 berdistribusikan normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.42356184
	Absolute	.119
	Positive	.094
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.594
Asymp. Sig. (2-tailed)		.873

Dengan menggunakan uji Levene dengan bantuan SPSS 20 dan fitur-fiturnya, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari dua kelompok atau lebih memiliki varians yang homogen. Jika

diperoleh nilai sig.0,05, berarti data tersebut berasal dari varians yang sama. Tabel uji homogenitas data disediakan di bawah ini:

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.043	1	48	.836

Berdasarkan hasil perbandingan data kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlihat jelas bahwa kedua kelompok memiliki kemiripan. Dari nilai tanda 0.836 > 0.05 Hal ini menunjukkan bahwa varians kelas eksperimen dan kontrol adalah sama.

Untuk mengetahui apakah penggunaan program Wordwall berdampak pada peningkatan semangat belajar siswa di MIS Al-Hidayah, dilakukan pula uji hipotesis dengan menggunakan Independent Sample T-Test. Kaidahnya adalah Ha diterima dan H0 ditolak apabila nilai sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, begitu pula sebaliknya. Berikut ini adalah tabel uji hipotesis penelitian:

		Independent Sample Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat belajar	Equal variances assumed	.043	.836	2.687	48	.010	5.520	2.055	1.389	9.651
	Equal variances not assumed			2.687	47.985	.010	5.520	2.055	1.389	9.651

Hasil pengujian uji hipotesis ini nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.01 < 0.05 maka dapat dilihat Ho ditolak dan Ha diterima menyatakan bahwa

penggunaan media aplikasi Wordwall mempengaruhi minat belajar siswa.

D. Kesimpulan

Pada bab sebelumnya, sudah terpaparkan hasil dari pada penelitian, observasi, hasil dari analisis data yang telah peneliti buat. Maka bisa disimpulkan diantaranya yaitu:

Pada setiap pertemuan dilakukan pengamatan dengan menggunakan tujuh metrik untuk melacak pertumbuhan antusiasme siswa dalam belajar melalui penggunaan media aplikasi wordwall di kelas matematika. Antusiasme siswa dalam belajar meningkat pada setiap pertemuan, yang mengarah pada peningkatan minat belajar. H1 menunjukkan penerimaan dan H0 menunjukkan penolakan berdasarkan kriteria. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas V B MIS Al-Hidayah dipengaruhi oleh penggunaan media aplikasi wordwall. Berdasarkan nilai hasil perhitungan angket, hasil uji t menunjukkan bahwa penggunaan media aplikasi wordwall berpengaruh terhadap minat belajar, secara spesifik menunjukkan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$, maka H0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). Cara Dahsyat Membuat Skripsi. Jawa Timur: Jaya Star Nine.
- Lestari, R. D. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Wordwall Di Kelas IV SDN 01 Tanahbaya Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 2(2). <https://doi.org/10.30738/jipg.vol2.no2.a11309>
- Sudaryono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia Grub.
- Suharsimi Arikunto (2006) Prosedur Penelitian Suatu pendekatan paraktik. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. In *Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 2, No. 2, pp. 1-17)*. Seminar Nasional Pendidikan Dengan Tema "Isu-Isu Strategis Pembelajaran MIPA Abad 21, 2(2).